

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan subjek atau sasaran yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian. Objek penelitian bisa berupa manusia, kelompok, lingkungan atau suatu fenomena yang ingin diteliti untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan. (Sugiono, 2018).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), *financial distress* (X2), dan perilaku keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi pada mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang dimana cenderung menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, yang relevan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mereka. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mereka. Mahasiswa KIP-K dipilih sebagai objek karena mereka merupakan kelompok yang memiliki karakteristik ekonomi khusus, sehingga rentan terhadap tekanan keuangan atau *financial distress* dan memiliki kebutuhan literasi keuangan yang cukup tinggi. Objek ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana literasi keuangan dan *financial distress* mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020b), dijelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh literasi keuangan dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan survei, dimana data dikumpulkan melalui kuisioner yang diberikan kepada responden mahasiswa di Universitas Siliwangi penerima KIP-Kuliah. Penelitian ini mengukur hubungan antara literasi keuangan, *financial distress* dan perilaku keuangan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti untuk mengamati efeknya pada variabel dependen. Variabel ini dianggap sebagai penyebab yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen (Febryaningrum *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1), *Financial Distress* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yang nilainya diharapkan akan berubah sebagai akibat dari manipulasi atau variasi dalam variabel independen. Variabel

independen adalah variabel yang diukur atau diamati untuk melihat pengaruh dari variabel independen (Febryaningrum *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Perilaku Keuangan (Y).

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Siliwangi, variabelnya saat ini dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak (Utami <i>et al.</i> , (2022).	1. Pengetahuan Umum tentang Keuangan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Interval
<i>Financial Distress</i> (X ₂)	<i>Financial distress</i> didefinisikan sebagai kondisi keuangan yang tidak sehat, yang sering kali dicirikan oleh penurunan pendapatan, beban utang yang meningkat, dan ketidakmampuan membayar kewajiban finansial secara tepat waktu (El Surayya & Wirahadi Ahmad, (2023).	1. Keterlambatan Pencairan Dana KIP-K 2. Tingkat Konsumtif yang Tidak Terkontrol 3. Ketergantungan pada Penghasilan Tambahan	Interval
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan didefinisikan sebagai cara individu atau kelompok dalam membuat keputusan terkait pengelolaan uang, termasuk dalam hal menabung, berinvestasi, dan berhutang (Risna Yunia Rahma & Siti Zulaikha, (2022).	1. Penggunaan Dana 2. Penentuan Sumber Dana 3. Manajemen Risiko 4. Perencanaan Masa Depan	Interval

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada mahasiswa di Universitas Siliwangi penerima KIP-Kuliah. Data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah dan literatur yang relevan. Teknik pengukuran skala yang digunakan

adalah Skala Interval. Dalam Skala Interval, setiap jawaban memiliki poin, di mana poin 5 (positif) mengindikasikan pernyataan yang mendukung, sementara poin 1 (negatif) mengindikasikan pernyataan yang tidak mendukung.

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan mereka. Kuesioner yang dibagikan mencakup pernyataan tentang literasi keuangan dan bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan juga bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Respon dari responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dievaluasi dengan menggunakan metode skala.

Adapun metode dalam usaha pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi (*observation*) yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hasibuan *et al.*, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung selama melakukan perkuliahan di kampus dan mengamati kondisi teman-teman mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.

b. Kuesoner (angket)

Metode yang digunakan dalam kuesioner dalam penelitian ini adalah metode skala likert. Metode skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial Pranatawijaya *et al.*, (2019). Metode skala likert yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan. Tingkat persetujuan dibagi menjadi lima tingkatan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap responden diminta memilih satu tingkat persetujuan dengan pernyataan. Setiap level pernyataan memiliki nilai unik. Nilai-nilai yang diberikan untuk setiap pilihan pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Interval

No.	Pernyataan	Skor	
		(+)	(-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2020b), menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan, bentuk hipotesis mana yang diajukan akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Pendekatan kuantitatif seringkali terkait dengan angka dan statistik, memberikan kekuatan analitis yang kuat untuk memahami hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Maidiana, 2021).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

- Data primer: data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa di Universitas Siliwangi penerima KIP-Kuliah.
- Data sekunder: data yang berasal dari sumber-sumber lain seperti laporan tahunan, artikel jurnal, dan literatur terkait literasi keuangan dan *financial distress* pada mahasiswa.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi juga memiliki arti lain yaitu suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi yang bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Universitas Siliwangi yang aktif pada tahun akademik dari 2021-2024.

Tabel 3. 3 Populasi Sasaran

No.	Fakultas	Jurusan	Angkatan 2024	Angkatan 2023	Angkatan 2022	Angkatan 2021
1.	FIK (Fakultas Ilmu Keguruan) 2022	Kesehatan Masyarakat	23	24	28	28
		Gizi	24	8	7	6
2.	FEB (Fakultas Ekonomi & Bisnis)	Ekonomi Pembangunan	55	56	60	55
		Manajemen	66	63	61	61
		Perbankan dan Keuangan	39	41		
		Akuntansi	61	63	57	58
3.	FAI (Fakultas Agama Islam)	Ekonomi Syari'ah	45	41	45	52
		Mutu Halal	5			
4.	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Politik)	Ilmu Politik	36	19	30	32
5.	FKIP (Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan)	Pendidikan Matematika	25	34	39	51
		Pendidikan Fisika	11	5	8	12
		Pendidikan Biologi	14	21	47	45
		Pendidikan Jasmani	38	52	36	42
		Pendidikan Masyarakat	16	11	31	37
		Pendidikan Sejarah	46	30	40	63
		Pendidikan Geografi	12	16	23	28
		Pendidikan Ekonomi	38	32	47	49
		Pendidikan Bahasa Indonesia	44	26	38	43
		Pendidikan Bahasa Inggris	30	25	39	32
Jumlah			628	567	636	694
Total			2.525			

Sumber: Departemen KIP-K Universitas Siliwangi 2021 - 2023

3.2.2.3 Penentuan Sampel

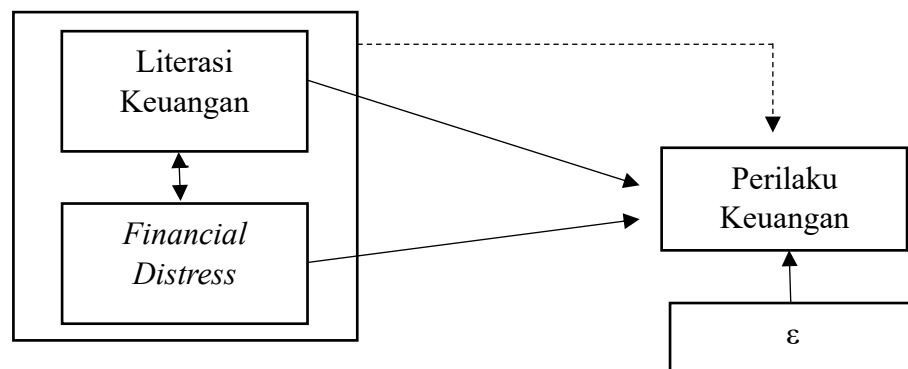
Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi dan memiliki arti lain yaitu sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin *et al.*, 2023). Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Hair *et al.*, (2017), dimana sampel dapat dihitung berdasarkan jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Secara umum ukuran sampel yang lebih dari 100 lebih baik, akan tetapi ukuran sampel yang lebih kecil dari 100 dapat diterima, tergantung dari latar belakang penelitian (Hair *et al.*, 2017). Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah: $n = \text{jumlah indikator} \times 10$. Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 11, maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh: $n = 11 \times 10 = 110$ responden.

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 110 mahasiswa KIP-K Universitas Siliwangi. Pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

Artinya, dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Hal ini dikarenakan objek penelitian telah ditentukan agar penelitian menjadi semakin valid. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok (*cluster*) yang kemudian dipilih secara acak. Metode ini sering digunakan ketika populasi terlalu besar atau terserbar luas, sehingga sulit untuk melakukan pengambilan sampel secara individu. Dengan *cluster sampling*, peneliti dapat menghemat waktu dan biaya, serta memudahkan pengumpulan data.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji variabel X, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan *Financial Distress* (X_2) terhadap variabel Y yaitu, Perilaku Keuangan (Y). Untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel, digunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan program *computer* IBM SPSS Statistiks 25 dan Microsoft Excel. Hasil analisis tersebut kemudian akan diinterpretasikan dan dibahas, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran terhadap pemecahan masalah yang di teliti oleh peneliti.



Keterangan :

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : *Financial Distress*

Y : Perilaku Keuangan

ε : Variabel/faktor lain yang tidak diteliti

→ : Secara Individu (Parsial)

-----> : Secara Bersama-sama (Simultan)

Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2020b) dijelaskan bahwa teknik analisis data yaitu berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah suatu metode analisis data yang menggunakan data variabel dari kelompok subjek tertentu untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang subjek penelitian. Pengujian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.5.1 Pengujian Instrumen

Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka dilakukan terlebih dahulu uji coba untuk mendapatkan instrument yang sah (*valid*) dan handal (*reliabel*) secara empiris. Sebelum melakukan analisis data, Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menguji validitas dan reabilitas instrument penelitian. Uji instrument bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten.

1. Uji Validitas

Suatu angket atau kuesioner dikatakan valid (sah) apabila pernyataan atau pertanyaan pada suatu angket/kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket/kuesioner tersebut. Uji validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur)

itu valid (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini penulis menggunakan media komputerisasi dengan program IBM SPSS *Statistics* 25.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas menyatakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

3.2.5.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

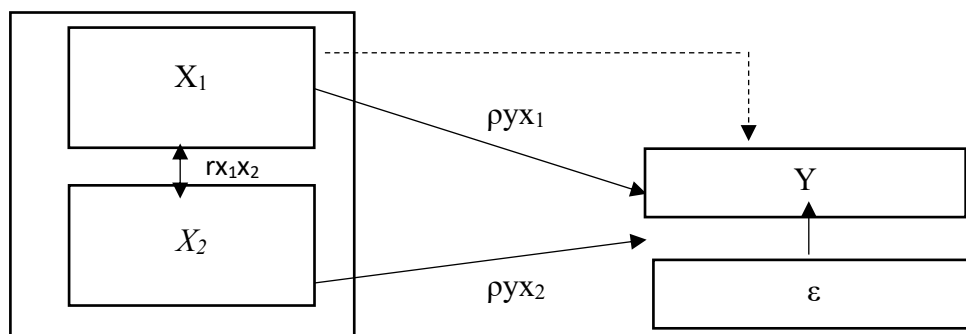
Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent dengan variabel, maka dilakukan dengan penggunaan metode analisis jalur/*path analysis*. Teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi bergana jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung, jadi dapat

disimpulkan bahwa analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda (D. H. Ghodang, 2020).

Teknik *path analysis* dipilih karena kemampuannya untuk menganalisis pengaruh setiap variabel secara simultan. Metode ini juga efektif dalam menjelaskan dampak langsung dari berbagai variabel penyebab terhadap variabel terikat. Selain itu, *path analysis* berguna untuk mengevaluasi pengaruh sekumpulan variabel independent terhadap variabel dependen serta untuk memahami hubungan antar variabel independent.

Berikut beberapa langkah yang digunakan dalam *path analysis*:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3. 2 Model Diagram Jalur

Dari bagan analisis jalur di atas, maka dapat diturunkan menjadi dua sub struktur dalam melakukan analisis jalur.

Keterangan:

- X_1 : Literasi Keuangan
- X_2 : *Financial Distress*
- Y : Perilaku Keuangan

ε : Variabel/faktor lain yang mempengaruhi

$r_{X_1X_2}$: Koefisien korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

ρ_{YX_1} : Koefisien jalur variabel X_1 dengan variabel Y

ρ_{YX_2} : Koefisien jalur variabel X_2 dengan variabel Y

2. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y maupun X_2 dengan Y . koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Indartini & Mutmainah, 2024)

3. Menghitung Koefisien Jalur yang Didasarkan pada Koefisien Regresi

Gambar diagram jalur lengkap dengan mengidentifikasikan sub-substruktural yang sesuai dengan hipotesis penelitian. Selanjutnya, untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No.	Nama Variabel	Formulasi
1.	Literasi Keuangan (X₁)	
a.	Pengaruh Langsung X ₁ terhadap Y	(ρ_{yx_1})(ρ_{yx_1})
b.	Pengaruh Tidak Langsung X ₁ terhadap Y melalui X ₂	(ρ_{yx_1})($r_{x_1x_2}$)(ρ_{yx_2})
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a+b... (1)
2.	Financial Distress (X₂)	
a.	Pengaruh Langsung X ₂ terhadap Y	(ρ_{yx_2})(ρ_{yx_2})
b.	Pengaruh Tidak Langsung X ₂ terhadap Y melalui X ₁	(ρ_{yx_2})($r_{x_1x_2}$)(ρ_{yx_1})
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	a+b...(2)
	Total Pengaruh X Terhadap Y	1+2...(4)
	Pengaruh Variabel Lain Yang Tidak Diteliti	1-(4).....
	Total	

3.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-square (R²) disebut juga sebagai koefisien determinasi adalah yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independent. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independent (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas) (Indartini & Mutmainah, 2024). Dari koefisien determinasi ini (R²) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel X terhadap Y. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd : Koefisien Determinasi

r_{yx}^2 : Kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0), berarti berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika K_d mendekati angka (1), berarti berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama, untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F. Adapun kriteria secara simultan dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (df) $(n-k-1)$ maka:

- a. $H_0 : H_a : \rho_1 = \rho_2$ yang diuji = 0, bahwa literasi keuangan dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.
- b. $H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq 0$, bahwa literasi keuangan dan *financial distress* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t. kriteria hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. $H_{01} : \rho_1 = 0$, bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.

2. $H_{a1} : \rho_1 \neq 0$, bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.
3. $H_{o2} : \rho_2 = 0$, bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.
4. $H_{a2} = \rho_2 = 0$, bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Siliwangi.

Dengan demikian derajat kebebasan $(df)=k$ dan $(n-k)$ dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka:

- a. H_o ditolak jika $\alpha (0,05) > sig$
- b. H_o diterima jika $\alpha (0,05) < sig$

Untuk mempermudah perhitungan dan penelitian ini digunakan pengolahan data IBM SPSS *Statistics* 25.